

## ABSTRAK

Ruang terbuka publik merupakan suatu komponen penting dari kawasan perkotaan. Ruang publik berkontribusi pada kehidupan masyarakat, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan (*wellbeing*). Kabupaten Wonosobo memiliki beberapa ruang terbuka publik, salah satu diantaranya terdapat di pusat kota berupa alun-alun yang menjadi tempat masyarakat untuk melakukan kegiatan sosialiasasi, khususnya digunakan untuk berkumpul dan melakukan aktivitas olahraga. Alun-alun merupakan ruang terbuka publik yang digunakan untuk melakukan hal yang bersifat fungsional maupun insidental yang merupakan tempat bertemunya sekelompok masyarakat. Kegiatan yang berlangsung di alun-alun bersifat periodik yang berbeda-beda pada selang waktu tertentu. Sebagai komponen dalam kawasan perkotaan, ruang terbuka publik juga ikut mengalami perubahan seiring dengan munculnya banyak disrupsi yang berasal dari berbagai macam isu, seperti isu ekonomi, sosial, pembangunan, kesehatan dan politik sebuah kota. Setelah adanya kasus pandemi COVID membuat masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan dengan rutin melakukan aktivitas olahraga di luar ruangan. Dengan adanya hal tersebut tentunya menimbulkan perubahan perilaku masyarakat, khususnya dalam melakukan kegiatan olahraga di ruang terbuka publik. Perilaku pengunjung dalam berolahraga di ruang publik inilah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi perilaku pengunjung dalam berolahraga yang sudah dan belum adaptif pada masa pandemi COVID-19 di ruang terbuka publik Alun-alun Kabupaten Wonosobo. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai desain ruang publik saat ini. Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan analisis yang meliputi identifikasi karakteristik pengunjung, analisis karakteristik aktivitas, dan analisis pola pergerakan, dari ketiga tahapan tersebut kemudian menghasilkan pola perilaku pengunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan pemetaan perilaku (*Behavior Mapping*) yang meliputi analisis *place-centered mapping* dan *person-centered mapping*. Data diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner dari 100 pengunjung yang melakukan aktivitas olahraga pagi dan sore hari baik pada hari biasa maupun akhir pekan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa bentuk perilaku pengunjung yang adaptif dan belum adaptif dalam berolahraga pada masa pandemi COVID-19 di Alun-alun Kabupaten Wonosobo. Perilaku adaptif pengunjung dalam berolahraga di Alun-alun Wonosobo ditunjukkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menghindari berkeruman saat istirahat usai berolahraga yang mayoritas merupakan pengunjung remaja. Sementara itu, untuk perilaku yang belum adaptif ditunjukkan dengan mengabaikan protokol kesehatan seperti berkerumun saat beristirahat usai melakukan olahraga. Perilaku tersebut juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang belum mendukung seperti fasilitas cuci tangan.

**Kata Kunci :** *ruang publik, alun-alun, pandemi, behavior mapping, perilaku berolahraga*